

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PRODUK MINUMAN HERBAL JAHE MERAH BHAKTI LUHUR KEDIRI MENERESANUS KABUPATEN KEDIRI

Vinsentiana Kosat*

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

[vincentianakosat5@gmail.com*](mailto:vincentianakosat5@gmail.com)

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 24/6/2025

Tanggal Revisi : 2/7/2025

Tanggal Diterima : 7/7/2025

Abstract

This study aims to determine the accounting information system for sales and purchases at the Bhakti Luhur Kediri Meneresanus red ginger drink business. The researcher used a qualitative methodology in this study. This method prioritizes data collection procedures and qualitative analysis that emphasizes meaning. The type of research used in this study is a qualitative descriptive type. Data collection procedures are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study was carried out through data reduction, data exposure, and drawing conclusions/verification. Based on the results of the study, it is known that (1) The Sales Accounting Information System at the Bhakti Luhur Kediri Meneresanus red ginger drink business is not in accordance with Mulyadi's theory (2016). This is because there is no register tape for proof of cash receipts. Shipping of goods only uses cash sales invoices and delivery notes. (2) The Purchasing Accounting Information System at the Bhakti Luhur Kediri Meneresanus red ginger drink business is not in accordance with Hidayah's theory (2024). This is because the purchasing function at the BLK Meneresanus red ginger drink business is still carried out by 2 sections, namely the purchasing section and the warehouse section.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Purchasing, Red Ginger

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus. Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini mengutamakan prosedur pengumpulan data dan analisis kualitatif yang menekankan makna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Hal ini dikarenakan belum ada pita register untuk bukti penerimaan kas. Pengiriman barang hanya menggunakan faktur penjualan tunai dan surat jalan. (2) Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus sudah belum sesuai dengan teori Hidayah (2024). Hal ini karena pada fungsi pembelian di usaha minuman jahe merah BLK Meneresanus masih dilakukan oleh 2 bagian yaitu bagian pembelian dan bagian gudang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian, Jahe Merah

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menyampaikan tindakan ekonomi di dalam suatu organisasi kepada pemangku kepentingan yang relevan [2]. Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur tindakan perusahaan, mengolah data menjadi laporan, dan menyampaikan hasilnya kepada para pengambil keputusan yang memengaruhi operasi perusahaan [3]. Perusahaan harus membangun sistem untuk mencatat, mengkategorikan, mengevaluasi, dan mengelola transaksi dan operasi keuangan untuk menghasilkan informasi ekonomi dan kemudian melaporkan hasilnya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kerangka kerja berbasis komputer yang memproses data transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan. Pentingnya SIA sangat penting dalam sektor bisnis, khususnya bagi organisasi yang bergantung pada metode pelaporan manual. SIA bertujuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan membangun pengawasan yang sesuai dalam suatu organisasi. Prosedur sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan harus memastikan bahwa laporan tersebut bebas dari kesalahan dan penipuan [4]. Rahmat (2019) Sistem informasi terdiri dari serangkaian operasi formal yang menggabungkan data, mengubahnya menjadi informasi, dan menyebarkannya kepada konsumen. Menurut pendapat Anggraini &

Kustiningsih (2021), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari data yang dikumpulkan dari transaksi di dalam suatu perusahaan, meliputi transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas.

Sistem pembelian dan penjualan komoditas dimaksudkan untuk menyederhanakan dokumentasi setiap transaksi. Sistem informasi pengadaan dan penjualan komoditas sangat penting bagi perusahaan kecil dan besar. Sistem ini memungkinkan pengawasan transaksi pengadaan dan penjualan dalam organisasi. Akibatnya, tugas dapat dilakukan dengan cepat, menghasilkan hasil yang lebih tepat dibandingkan dengan metode konvensional [7].

Dalam sistem informasi akuntansi, pembelian sangat penting untuk pembelian komoditas yang dibutuhkan secara efisien; pelaksanaan prosedur yang tepat di dalam sistem pembelian dapat meningkatkan kinerja perusahaan [8]. Sistem informasi akuntansi pembelian yang efektif membantu meningkatkan pengawasan manajemen untuk mengurangi penyalahgunaan. Tidak menutup kemungkinan dalam pembelian barang juga dapat memungkinkan terjadinya penyimpangan dan kecurangan. Menangani masalah transaksi pembelian sangatlah penting, karena transaksi ini dilakukan untuk memperoleh komoditas untuk dijual kembali, yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan perusahaan [9]. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi yang penting bagi suatu perusahaan, yang memfasilitasi pengambilan keputusan untuk meningkatkan pendapatan penjualan. Sistem ini mencakup prosedur pencatatan, penghitungan, dan pembuatan dokumen serta informasi penjualan bagi manajemen dan pemangku kepentingan lain yang berkepentingan dengan penjualan. Menurut Anggraini & Kustiningsih (2021) menjelaskan bahwa Penjualan merupakan sumber pendapatan finansial bagi organisasi. Aktivitas penjualan sangat penting bagi keberhasilan penjualan barang atau jasa yang diperoleh perusahaan; oleh karena itu, aktivitas ini harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan keuntungan yang besar bagi organisasi.

Yayasan Bhakti Luhur Kediri Meneresan merupakan yayasan yang bergerak di bidang produksi minuman herbal jahe merah. Permasalahan yang dihadapi oleh BLK Manere Sanus mengenai sistem informasi akuntansi, seperti catatan transaksi penjualan jahe merah yang tidak akurat karena dicatat secara manual, komplikasi arus kas, dan inefisiensi dalam proses pembayaran dan penagihan, yang akhirnya menyebabkan kerugian finansial yang signifikan karena kurangnya sistem informasi akuntansi yang akurat dalam operasi penjualan dan pembelian jahe merah di BLK Manere Sanus. Masalah lain yang dihadapi oleh BLK Manere Sanus selama ini adalah kemasan kurang bervariasi hanya satu ukuran dan juga dari segi desain belum optimal jadi masih sering ada complain dari para pengorder juga kurangnya pengalaman mengenai strategi pemasaran produk Jahe merah bubuk, hal ini mengakibatkan penjualan kurang optimal sehingga mengakibatkan lambatnya perputaran produk. Kondisi-kondisi ini tentunya menjadi penyebab lemahnya daya saing Jahe merah bubuk dari BLK Manere sanus bila dibandingkan dengan produk-produk lain yang sejenis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Produk Minuman Herbal Jahe Merah Bhakti Luhur Kediri Meneresan Kabupaten Kediri".

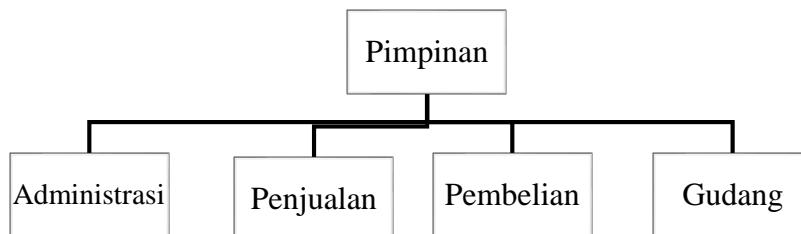
METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan filosofis yang digunakan dalam penyelidikan ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen. Metode ini mengutamakan prosedur pengumpulan data dan analisis kualitatif yang menekankan makna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan produk minuman herbal jahe merah bhakti luhur kediri meneresan kabupaten kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di Yayasan Bhakti Luhur Kediri Meneresan Kabupaten Kediri yang berlokasi di Dusun Kalibago, RT.04/RW.01, Kalibagu, Kalipang, Kec. Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64151. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha Yayasan Bhakti Luhur Kediri didirikan pada tanggal 1 Januari 2018 dan saat ini telah menginjak usia 9 tahun. Saat ini usaha Yayasan Bhakti Luhur Kediri telah berkembang pesat dan semakin banyak pelanggan. Pemasaran tidak hanya dilakukan di satu lokasi saja, tetapi juga bekerja sama dengan berbagai toko swalayan lainnya untuk memasarkan produk usaha Yayasan Bhakti Luhur Kediri. Terdapat berbagai macam produk, salah

satunya minuman herbal jahe merah. Struktur organisasi dan pembagian tugas di usaha jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dalam pembahasan ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian akan akan dibandingkan. Data yang akan dibandingkan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang diterapkan pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus dengan teori penelitian yang sudah penulis pelajari.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berikut ini perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait fungsi penjualan.

Tabel 1. Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

No	Menurut teori penelitian Mulyadi (2016)	Menurut usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus	Analisis
1	Bagian Penjualan Dalam proses ini, departemen penjualan menerima pesanan dari pelanggan dan kemudian membuat faktur penjualan tunai rangkap tiga. Lembar awal harus diserahkan ke bagian kasir, lembar berikutnya ditujukan untuk bagian gudang sebagai salinan setelah pengiriman, dan lembar terakhir harus disimpan oleh perusahaan.	a. Bagian menanyai menawarkan produk b. Bagian menuliskan pesanan pelanggan c. Bagian penjualan memberikan pesanan pelanggan kepada admin dan bagian gudang	penjualan dan variasi Sesuai
2.	Bagian Kas memproses faktur penjualan tunai untuk menentukan jumlah yang harus dibayarkan oleh pembeli dan menagih uang tunai dari pembeli sebagaimana yang ditentukan dalam faktur penjualan tunai. Bagian kas mengoperasikan mesin kasir untuk mendapatkan pita kasir, yang berfungsi sebagai bukti penerimaan uang tunai	Bagian Administrasi Pada saat penjualan, dokumen yang digunakan yaitu faktur penjualan tunai yang langsung diberikan kepada pelanggan ketika telah melakukan pelunasan pesanan. Ada 2 faktur penjualan yaitu untuk pelanggan dan arsip perusahaan. Kemudian, bila produk penjualan dengan skala banyak biasanya menggunakan faktur pembelian dan surat jalan / pengiriman	Sesuai
3	Departemen pergudangan memperoleh faktur penjualan sebagai catatan produk yang diminta.	Bagian gudang menerima faktur dari bagian penjualan. Kemudian	Sesuai

No	Menurut teori penelitian Mulyadi (2016)	Menurut usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus	Analisis
	Selanjutnya, departemen tersebut mendokumentasikan penurunan persediaan pada kartu gudang dan mentransfer produk yang diminta ke departemen pengiriman barang, disertai dengan faktur penjualan tunai.	menyiapkan batang yang dipesan oleh pelanggan.	
4	Departemen pengiriman menerima faktur penjualan tunai dan pita register dari departemen kasir sebagai verifikasi pembayaran tunai pembeli, dan menerima lembar kedua faktur penjualan tunai dari departemen gudang untuk mencocokkan kedua komponen. Setelah kedua komponen cocok, departemen pengiriman mengirimkan produk yang diminta pembeli beserta faktur.	Bagian pengiriman Produk yang dikirimkan dilengkapi dengan faktur penjualan tunai dan surat jalan	Tidak Sesuai
5	Bagian Jurnal Menerima faktur penjualan tunai lalu membuat jurnal pada jurnal penjualan, menerima bukti setoran bank untuk membuat jurnal pada jurnal penerimaan kas	Bagian administrasi menggunakan catatan yaitu jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas	Sesuai

Sumber : Mulyadi (2016) dan usaha minuman jahe merah BLK Meneresanus

Berdasarkan teori menurut Mulyadi (2016) dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus belum sesuai dengan fungsi sistem informasi akuntansi penjualan. Hal ini dikarenakan belum ada pita register untuk bukti penerimaan kas. Pengiriman barang hanya menggunakan faktur penjualan tunai dan surat jalan. Oleh karena itu, diperlukan adanya dokumen selain nota sebagai bukti penjualan.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Berikut ini perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait fungsi pembelian.

Tabel 2. Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

No	Menurut teori penelitian [1]	Menurut usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus	Analisis
1	Fungsi pergudangan di dalam sistem informasi pembelian bertugas membuat permintaan pembelian berdasarkan status inventaris dan menyimpan produk yang diterima oleh fungsi penerimaan.	Bagian gudang mendata ketersediaan barang dan mengkonfirmasi kepada bagian pembelian mengenai stok barang yang diperlukan	Sesuai
2	Fungsi penerimaan bertugas untuk memperoleh informasi harga, memilih sumber yang tepat untuk pengadaan, dan melaksanakan pesanan	Fungsi pembelian yaitu melakukan pengecekan barang yang telah dibeli, melaporkan	Sesuai

No	Menurut teori penelitian [1]	Menurut usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus	Analisis
	pembelian kepada penyedia yang dipilih	biaya pembelian kepada bagian administrasi.	
3	Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk melakukan inspeksi terhadap jenis, kualitas, dan jumlah barang yang diterima dari pemasok untuk memastikan kelayakannya bagi organisasi	Bagian pembelian melakukan permintaan pembelian dan penawaran harga. Barang yang sudah dibeli akan diperiksa oleh bagian gudang	Tidak Sesuai
4	Fungsi akuntansi yang terkait dengan transaksi pembelian meliputi fungsi pencatatan utang dan fungsi pencatatan inventaris	Fungsi Akuntasi menerima catatan akuntansi yang digunakan yaitu buku kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang, kartu persediaan barang	Sesuai

Sumber: Hidayah (2024) dan usaha jahe merah BLK Meneresanus

Berdasarkan teori menurut Hidayah (2024) dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi pembelian pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus belum sesuai dengan fungsi sistem informasi akuntansi pembelian. Hal ini karena pada fungsi pembelian di usaha minuman jahe merah BLK Meneresanus masih dilakukan oleh 2 bagian yaitu bagian pembelian dan bagian gudang. Bagian pembelian hanya melakukan permintaan pembelian dan penawaran harga kepada pemasok. Sedangkan, barang yang sudah dibeli akan diperiksa oleh bagian gudang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan interpretasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang diterapkan pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus, maka dapat ditarik kesimpulan sistem informasi akuntansi penjualan pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Hal ini dikarenakan belum ada pita register untuk bukti penerimaan kas. Pengiriman barang hanya menggunakan faktur penjualan tunai dan surat jalan. Oleh karena itu, diperlukan adanya dokumen selain nota sebagai bukti penjualan. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus sudah belum sesuai dengan teori. Hal ini karena pada fungsi pembelian di usaha minuman jahe merah BLK Meneresanus masih dilakukan oleh 2 bagian yaitu bagian pembelian dan bagian gudang. Bagian pembelian hanya melakukan permintaan pembelian dan penawaran harga kepada pemasok. Sedangkan, barang yang sudah dibeli akan diperiksa oleh bagian gudang.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran untuk mempertahankan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di usaha minuman jahe merah Bhakti Luhur Kediri Meneresanus. Dengan berjalannya sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang optimal dapat meminimalisir resiko kecurangan dan manipulasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayah FR, Sari AK, Rahardjo KA, Supriadi I. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Pada CV Lintas Tujuh Benua Surabaya. TEKNOBIS Teknol Bisnis Dan Pendidik 2024;2:165–70.
- [2] Halim EM, Tinagon J, Pinatik S, Akuntansi J, Ekonomi F, Bisnis D. Analisis Penerapan Sak Emkm Atas Persediaan Pada Cv. Jaya Makmur. Going Concern J Ris Akunt 2021;16:53–61.
- [3] Afif A. Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Ukm Berdasarkan Sak-Emkm. Akuntansi, Audit Investasi 2021;2:4.
- [4] Pujiati H, Lestari HP. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. Remit J Akunt Keuang Dan Perbank 2023;4:22–37. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.321>.
- [5] Rahmat R. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Spare Part Pt. Lili Indah Prima Karya. AKMEN J Ilm 2019;12:419–25.

- [6] Anggraini SD, Kustiningsih N. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo. *Ekonomia* 2021;7:116–27.
- [7] Khakimi M. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Barang Pada Toko Pasific Cell. *J Ilm Sist Inf* 2024;3:1–8. <https://doi.org/10.51903/juisi.v3i1.832>.
- [8] Nurlaili I, Kurniawan A. Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada swalayan subur. *Semin Nas Manajemen, Ekon dan Akuntasi* 2021:206–9.
- [9] Yulianto MH, Djuharni D. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. Tri Kencana Cilegon-Banten. *J Akunt Kontemporer* 2019;11:40–51. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2074>.
- [10] Sugiyono PD. Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono. Alf cv 2017.